

**MEMAHAMI KONSEP PERFORMATIVITAS GENDER
PERSPEKTIF JUDITH BUTLER DAN RELEVANSINYA TERHADAP LGBT DI
INDONESIA**

SKRIPSI



OLEH

RIVALDI BASTIANO HANI

61120049

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

**MEMAHAMI KONSEP PERFORMATIVITAS GENDER PERSPEKTIF JUDITH
BUTLER DAN RELEVANSINYA TERHADAP LGBT DI INDONESIA**

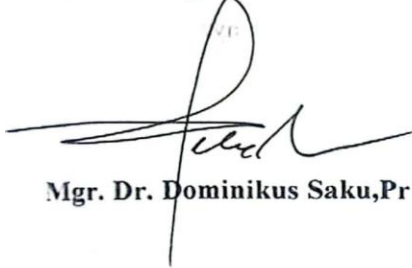
OLEH

RIVALDI BASTIANO HANI

NIM : 61120049

MENYETUJUI

Pembimbing I



Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr

Pembimbing II



Rm. Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat



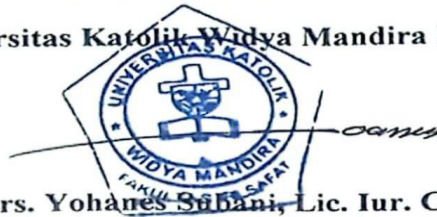
Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

2024

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji

1. **Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA.**
2. **Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr**
3. **Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum**





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

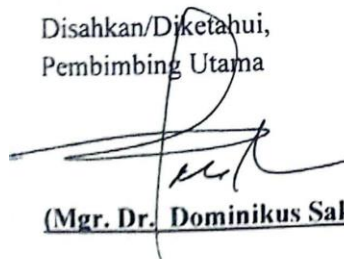
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

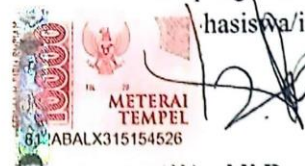
Nama : Rivaldi Bastiano Hani
NIM : 61120049
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Memahami Konsep Performativitas Gender Perspektif Judith Butler Dan Relevansinya Terhadap LGBT Di Indonesia** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr.)

Kupang, 2024
siswa/i



(Rivaldi Bastiano Hani)
NIM: 61120049



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: flaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivaldi Bastiano Hani

NIM : 61120049

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Memahami Konsep Performativitas Gender Perspektif Judith Butler Dan Relevansinya Terhadap LGBT Di Indonesia** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2024
Menyatakan,

METERAI TEMPEL
PCCALX315154531

Rivaldi Bastiano Hani

ABSTRAKSI

Gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan wanita yang dilihat dari nilai dan tingkah laku yang mengacu pada karakteristik, peran, fungsi, status, serta tanggung jawab. Sehingga gender dapat dibagi menjadi dua yakni maskulinitas dan feminitas. Maskulinitas ialah bentuk konstruksi kekelakian terhadap laki-laki contohnya kasar dan perkasa, sedangkan feminitas ialah bentuk konstruksi kewanitaan terhadap perempuan, contohnya lemah lembut dan anggun.

Dalam tulisan ini, penulis mengkaji dan menganalisis mengenai permasalahan gender di Indonesia. Judul yang diangkat ialah memahami konsep performativitas gender perspektif Judith Butler dan relevansinya di Indonesia. Permasalahan soal gender, tidak asing lagi diberbagai negara terkhususnya di Indonesia. Permasalahan identitas gender yakni feminim dan maskulin selalu dilatarbelakangi oleh pandangan masyarakat mengenai seorang wanita harus bersifat feminim yaitu lemah lembut, dan memiliki ketertarikan pada laki-laki, sedangkan laki-laki bersifat maskulin yakni gagah, tubuh yang kekar dan memiliki ketertarikan pada wanita. Ini menjadi alasan sehingga gender pun dapat memicu perubahan orientasi seksual individu menjadi LGBT. LGBT adalah istilah yang digunakan sejak tahun 1990-an menggantikan kata “komunitas gay” karena istilah ini telah mewakili kelompok-kelompok yang “mengisi” istilah tersebut secara rinci. LGBT terdiri dari kelompok : yang pertama lesbian, ialah kelompok wanita yang secara fisik, emosional, dan spiritual merasa tertarik dengan wanita lain dalam hal ini penyuka sesama jenis. Yang kedua gay, ialah kelompok pria yang secara fisik, emosional dan spiritual merasa tertarik dengan pria lain. Yang ketiga biseksual, ialah kelompok orang baik pria maupun wanita yang secara fisik, emosional dan spiritual merasa tertarik pria atau wanita lain, dan yang terakhir transgender, ialah seseorang yang merasa identitas gendernya berbeda dengan jenis kelamin biologisnya sejak lahir. Di Indonesia LGBT masih merupakan hal yang sangat tabu khususnya bagi kelompok-kelompok agama. Pada umumnya kelompok LGBT yang terbuka di Indonesia masih mengalami banyak kekerasan dan diskriminasi dalam kesempatan kerja, dan tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan. LGBT sulit mengakses pekerjaan, karena banyak pemberi kerja yang tidak ramah pada kaum LGBT. Sementara, mereka yang berhasil mendapatkan pekerjaan juga kerap mengalami perlakuan diskriminatif seperti dihina, dijauhi, diancam, dan bahkan mengalami kekerasan secara fisik. Kelompok LGBT pada umumnya mengharapkan perlakuan yang adil dan seimbang dari pemerintah, mereka ingin orientasi seksual dan perilaku seksual tidak menghambat mereka dalam berkarya, bermasyarakat, berprestasi dan berkontribusi dalam pembangunan.

Tulisan ini bertujuan untuk menjawab persoalan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yakni, apa yang dimaksud dari performativitas gender Judith Butler, Bagaimana konsep performativitas gender ini digunakan dalam menganalisis konstruksi identitas gender individu LGBT di Indonesia dan dampak terhadap pengakuan sosial, hak-hak individu, dan perubahan sosial terkait LGBT dalam konteks budaya dan hukum Indonesia. Dalam perspektif Butler, gender adalah bukan sesuatu yang melekat pada individu secara alami dan biologis, melainkan sebuah performatif yang dibentuk melalui tindakan dan pengulangan. Artinya gender tidaklah identitas seseorang yang sudah ada sejak lahir, tetapi hasil interaksi sosial dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Dalam konteks LGBT di Indonesia performativitas gender dapat membantu untuk melihat bahwa identitas dan orientasi seksual tidak terbatas pada kategori biner saja. Butler menegaskan bahwa gender adalah spektrum yang luas. Dimana individu bebas menentukan mengekspresikan gender sesuai dengan pengalaman dan perasaan mereka. Di Indonesia LGBT masih ada stigma dan diskriminasi terhadap mereka, sehingga pemahaman ini dapat mengatasi diskriminasi dan memperjuangkan hak asasi manusia bagi individu dengan identitas dan orientasi seksual yang berbeda.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas rahmat dan cinta-Nya yang tak berkesudahan, yang selalu menyertai penulis dalam seluruh hidup, semua proses perkuliahan di lembaga pendidikan Fakultas Filafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang secara khsus di dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa semua keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari intervensi Allah yang Maha Dahsyat melalui Roh Kudus-Nya.

Dalam mencari makna jati diri dan identitas, manusia terperangkap dalam labirin konstruksi sosial yang mengikat, termasuk performativitas gender. Melalui pandangan filosofis Judith Butler, yang merupakan seorang pemikir di bidang teori gender, penulis mengajak pembaca untuk memahami bahwa gender bukanlah entitas yang telah ditentukan sejak lahir, melainkan sebuah permainan yang kompleks dan terus berubah dalam teater kehidupan kita. Namun, dalam permainan ini, terdapat kelompok-kelompok minoritas yang terpinggirkan dan ditekan oleh norma-norma yang menghimpit. Dalam konteks ini, relevansi konsep performativitas gender terhadap kehidupan kaum Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) di Indonesia. Melalui refleksi filosofis yang mendalam, penulis mengajak pembaca untuk mempertanyakan struktur sosial yang membatasi kebebasan individu dalam mengekspresikan jati diri mereka.

Dalam perjalanan ini, penulis menghadirkan analisis teoritis yang cermat dan telaah kritis terhadap konsep performativitas gender. Penulis berharap bahwa melalui pemahaman yang mendalam ini, pembaca akan menerima undangan untuk menyelami kompleksitas

identitas gender, mempertanyakan asumsi yang ada, dan memberikan ruang bagi inklusifitas dalam masyarakat.

Dalam konteks LGBT di Indonesia, individu-individu tersebut sering menghadapi diskriminasi, kekerasan, dan ketidakpahaman yang mendalam. Melalui penggalian pemikiran yang filosofis, penulis berharap dapat membangkitkan rasa empati dan kesadaran akan penderitaan yang mereka alami.

Penulis menghadirkan refleksi filosofis ini sebagai persembahan untuk membangkitkan kesadaran akan performativitas gender dan relevansinya terhadap LGBT di Indonesia. Penulis berharap bahwa melalui pemahaman yang lebih dalam ini, kita dapat bersama-sama membentuk masyarakat yang inklusif, menghormati keberagaman, dan menjunjung tinggi martabat setiap individu. maka penulis memilih untuk mengkaji pokok pikiran ini dengan mengemasnya di bawah judul: **MEMAHAMI KONSEP PERFORMATIVITAS GENDER PERSPEKTIF JUDITH BUTLER DAN RELEVANSINYA TERHADAP LGBT DI INDONESIA** Penulis sangat menyadari, bahwa karya tulis ini dapat rampung bukan semata karena perjuangan penulis sendiri melainkan ada begitu banyak campur tangan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr sebagai Uskup Atamabua yang telah membiayai penulis selama menjalani masa perkuliahan.
2. P. Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah menerima dan melayakkan penulis untuk mengemban ilmu di lembaga pendidikan ini.

3. Rm. Drs Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, sebagai Dekan Fakultas Filsafat UNWIRA yang telah memperkenankan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr selaku pembimbing pertama dan Uskup Keuskupan Atambua yang ditengah kesibukannya sebagai Uskup, masih meluangkan Waktu untuk membantu dengan caranya yang khas, penuh kesabaran dan kerendahan hati membantu dan menuntun penulis menyelesaikan tulisan ini.
5. Rm. Oktovianus Kosat, Pr, S.Fil. M.Hum selaku pembimbing kedua dan pembina fratres Keuskupan Atambua yang dengan caranya yang khas, penuh kesabaran dan kebapaan serta kerendahan hati membantu dan menuntun penulis menyelesaikan tulisan ini.
6. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr selaku pembina dan praefek keuskupan Atambua yang dengan caranya membantu penulis dalam mengerjakan serta memberi keluasan Waktu yang begitu banyak untuk menyelesaikan tulisan ini.
7. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, L.Th selaku Praeses Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang dan semua Pembina Fratres Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang yang telah memfasilitasi, membimbing, memotivasi penulis selama menjalani pendidikan calon imam dengan caranya masing-masing.
8. Para Dosen Fakultas Filsafat UNWIRA yang telah membantu penulis dengan caranya untuk mengemban dan memperkaya penulis di lembaga ini terutama dalam penyelesaian tulisan ini.
9. Petugas perpustakaan yang telah membantu dan melayani penulis dengan menyediakan buku-buku referensi dalam penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tua yang sangat saya kasihi dan cintai, ALM. Bapak Yosef Hani dan Mama Laura Yap Siu Tjing, Tanta Rin Meas, Ji Hoa, Ji Lien, Ji Ing, Ji Linda, Ji

Ling, Kiu Tin, Kiu Hans serta saudara-saudari saya: Boris, Geri, Ka Paul, Ka Uly, Grisele, Ci Fania, Ci fani, Ci Stela serta seluruh keluarga besar Hani-Yap-Lie-Lelan yang senantiasa dengan penuh kasih sayang memotivasi penulis dalam setiap jalan panggilan ini, proses pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

11. Kakak dan adik frater Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang serta tak lupa teman-teman fratres di komunitas bina Hati Kudus, CMF, OCD, OMD dan mahasiswa –mahasiswi eksteren yang dengan sentilan-sentilan yang unik membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman frater seangkatan tingkat empat KA yang membantu penulis mengoreksi, memberi masukan dan motivasi selama proses pendidikan terkhusus dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara khusus bagi Fr. Alvin Bria, Fr. Ino Tefa, Fr. Oni Maya, Fr. Yordan Taboy, Fr. Ari Maia, Fr. Iki Teku, Fr. Anto Meol, Fr. Martin Oeleu, Fr. En Kono, Fr. Eman Tes, Fr. Pieter Son, Fr. Orbi Bria, Fr. Hendri Nabu, Fr. Anto Kapitan dan juga terkhusus bagi teman tino seran, redem bria, unu lord beserta teman zando bani

Semua jasa dan budi baik anda sekalian tidak dapat saya balas satu persatu selain persembahkan skripsi ini sebagai bukti bahwa kalian semua mencintai saya dan saya juga mencintai dan menyayangi kalian semua. Semoga Tuhan memberkati dan membalas semua niat suci, pikiran agung kalian semua.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat membutuhkan segala masukan, kritikan yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Kegunaan Penulisan	6
1.3.2 Bagi Sosial.....	6
1.3.3 Bagi Civitas Unwira	6
1.3.4 Bagi Fakultas Filsafat Unwira	6
1.3.5 Bagi Personal	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II `LATAR BELAKANG PEMIKIRAN JUDITH BUTLER	8
2.1 Tentang Judith Butler	8
2.1.1 Hidup Judith Butler	8
2.1.2 Karya-Karya Judith Butler.....	9
2.1.3 Situasi Yang Melingkupi	14
2.2. Filsuf-Filsuf Yang Mempengaruhi	16
2.1.4 Michel Foucault.....	16
2.1.5 Simone De Beauvior.....	16

2.1.6 Jacques Derrida.....	16
2.1.7 Sigmund Freud	16
2.1.8 Jaquest Lacan	16
BAB III PERFORMATIVITAS GENDER JUDITH BUTLER.....	19
3.1 Definisi Performativitas Dan Gender	19
3.1.1 Definisi Performativitas	19
3.1.1.1 Definisi Performatvitas Menurut Kamus Filsafat.....	19
3.1.1.2 Definisi Performativitas Menurut Para Ahli.....	19
3.1.1.3 Definisi Performativitas Menurut Judith Butler	21
3.1.2 Definisi Gender.....	21
3.1.2.1 Definisi Gender Menurut Kamus Filsafat.....	21
3.1.2.2 Definisi Gender Menurut Para Ahli.....	21
3.1.2.3 Definisi Gender Menurut Judith Butler	23
3.2 Konstruksi Sosial Gender	23
3.3 Konsep Identitas Performativitas	25
3.3.1 Performativitas Penampilan.....	25
3.3.2 Performativitas Fisik.....	26
3.4 Performativitas Gender Judith Butler.....	26
3.5 Rangkuman	28

BAB IV KONSEP PERFORMATIVITAS GENDER JUDITH BUTLER

DAN RELEVANSINYA TERHADAP LGBT DI INDONESIA.....	30
4.1 Konsep Performativitas Gender Oleh Judith Butler.....	30
4.1.1 Identitas Gender Sebagai Performativitas.....	30
4.1.2 Pentingnya Performativitas Gender.....	31
4.2 Sejarah Gerakan LGBT Di Indonesia	31
4.3 Konstruksi Identitas Gender Individu LGBT Di Indonesia.....	34
4.3.1 Penemuan dan Penerimaan Identitas LGBT Di Indonesia	34
4.3.2 Persepsi Seseorang Sebagai Laki-Laki Dan Perempuan	36
4.3.3 Pengembangan Identitas Dan Orientasi Seks LGBT Di Indonesia	37
4.4 Penguatan Sosial, Hak-Hak Individu dan Perubahan Sosial LGBT Konteks Budaya dan Hukum Indonesia.....	38
4.4.1 Perspektif LGBT Dalam Lingkup Sosial Dan Budaya Indonesia	38
4.4.2 LGBT Dalam Perspektif HAM.....	40
4.4.3 Diskriminatif LGBT Sebagai Minoritas	43
4.4.4 LGBT Dalam Perspektif Hukum Positif.....	45
4.4.5 Pertentangan Legal Hukum LGBT Di Indonesia	46
4.5 Performativitas Gender Dan Relevansi Terhadap LGBT Di Indonesia	47
4.5.1 Perkembangan Hukum Dan Kebijakan Terkini.....	47
4.5.2 Perubahan Identitas Dan Ekspresi Gender	48

4.6 Rangkuman	50
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
CURICULUM VITAE	63